

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah *library research* (riset kepustakaan) dengan pendekatan kualitatif.¹ Dalam hal ini, peneliti banyak berbicara atau berdialog dengan berbagai buku, arsip, dokumen, jurnal, catatan dokumentasi, fotografi, monografi, diaries, surat, dan lain-lain.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk analisis isi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan suatu data yang mendalam, yang memiliki suatu pemaknaan. Analisis isi ialah metode yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah dokumen.² Analisis isi ini ialah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis isi pesan dalam tradisi lisan *sasyairan* yang terdapat dalam buku *sasindiran dan sasyairan suku Banjar pahuluan*.

¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 57-58.

²Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearif Ragam Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 134.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana itu diperoleh.³ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah buku *Sasindiran dan Sasyairan Suku Banjar Pahuluan*.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah penelitian yang dijadikan objek penelitian.⁴ Yang dijadikan objek penelitian ini adalah isi pesan bimbingan keagamaan pada aspek akhlak dalam tradisi lisan *sasyairan* masyarakat Banjar pahuluan dan bentuk pesan bimbingan keagamaan yang terdapat di *sasyairan* tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan nilai dari sebuah fakta keberadaan sesuatu atau keadaan yang akan diamati dan dihitung.⁵ Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah syair yang berisi tentang pesan bimbingan keagamaan dalam buku *sasindiran dan sasyairan suku Banjar pahuluan*.

³Suharni Artikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 1991), 102.

⁴Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafiika, 1995), 92-93.

⁵Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Pengembangan Pengetahuan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 63.

2. Sumber data

Sumber data adalah dari mana data itu diambil atau diperoleh.⁶

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang mengandung data primer dalam hal ini adalah teks sastra yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa buku *Sasindiran dan Sasyairan Suku Banjar Pahuluan*.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian atau telaah dari peneliti lain yang terdapat dalam berbagai pustaka seperti buku, artikel jurnal, hasil seminar, prosiding, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data terkait dengan kalimat yang berisi syair-syair urang Banjar pahuluan yang tertuang dalam buku *sasindiran dan sasyairan suku Banjar pahuluan*.

⁶Johni Dimiyati, *Merodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

2. *Content Analysis*

Teknik ini dilakukan dengan membaca dan mengamati setiap syair-syair dalam buku *Sasindiran dan Sasyairan Suku Banjar Pahuluan*.

3. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk memperkuat fakta, melengkapi data, dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh disini ialah dari berbagai buku, majalah, artikel, jurnal, ataupun situs yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah analisis isi kualitatif. Analisis ini merujuk pada teknik analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya.⁷ Pada tahap ini peneliti menampilkan isi pesan bimbingan keagamaan yang berfokus pada materi akhlak. Kemudian diberi konstruksi kategori yaitu berupa alat yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian. Kategori yang dibuat berfungsi memilih isi pesan yang tersurat menjadi gambaran berupa data yang dapat dianalisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 203.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis isi buku *sasindiran dan sasyairan suku Banjar pahuluan* dan pokok pikiran tentang pesan bimbingan keagamaan dalam buku tersebut kemudian menyusun keseluruhan dari hasil analisis, sehingga mendapatkan gambaran tentang apa yang diteliti dari buku tersebut.

Tahapan ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka akan dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing, kemudian diadakan perbaikan, sehingga dianggap sempurna dan menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasakan.